

**INOVASI KEPALA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA
MENUJU SEKOLAH UNGGUL
(STUDI TAHUN PELAJARAN 2017/2018)**



**Disusun sebagai satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

**Nur Hasanah
G000150012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**INOVASI KEPALA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA
MENUJU SEKOLAH UNGGUL
(STUDI TAHUN PELAJARAN 2017/2018)**


PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

Nur Hasanah
G 000 150 012

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing




Istanto, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 0626058401

HALAMAN PENGESAHAN
INOVASI KEPALA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA
MENUJU SEKOLAH UNGGUL
(STUDI TAHUN PELAJARAN 2017/2018)


OLEH
NUR HASANAH
G000150012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 26 Juli 2018

Dewan Penguji:

1. Dr. Mohamad Ali, S.Ag, M.Pd ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd ()
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. Dr. Abdullah Aly, M.Ag ()
(Anggota Dewan Penguji)

Dekan


Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 0605096402



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Juli 2018

Penulis



Nur Hasanah

G000150012

INOVASI KEPALA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA MENUJU SEKOLAH UNGGUL (STUDI TAHUN PELAJARAN 2017/2018)

Abstrak

Inovasi kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sekolah sehingga mampu mewujudkan sekolah unggulan yang memiliki daya saing dengan sekolah lain. Dalam penelitian ini, akan menjelaskan tentang inovasi kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta dan mendeskripsikan karakteristik sekolah unggulan yang terdapat di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan berbentuk penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan analisis data deduktif, yaitu teori dibangun dengan berdasarkan data lapangan. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya terdapat empat jenis inovasi kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta untuk menuju sekolah unggulan, yaitu dibukanya kelas program khusus (*excellent class*), peningkatan sarana dan prasarana, pencaanangan sekolah sehat aman dan ramah anak dan perintisan sekolah adiwiyata. Tujuan dari inovasi tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas sekolah sehingga berpengaruh terhadap daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Selain itu, terdapat beberapa karakteristik sekolah unggulan yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta seperti seleksi siswa yang lebih ketat, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, ekstrakurikuler unggul di bidang bela diri, lingkungan sekolah yang kondusif dan budaya sekolah religius dan sosial yang tinggi

Kata kunci: *inovasi kepala sekolah, sekolah unggul*

Abstract

Principal innovation has an important role in improving the quality of schools, then it can superior schools that have competitiveness with other schools. This research will explain the innovation of school principal at SMP Muhammadiyah 4 Surakarta and describe the characteristics of superior school exist in that school. This research includes in field research with qualitative research types. The data collection methods used are interview, observation and documentation. The data analysis used in this research is deductive which is defined as the theory built based on the field data. From the research, it can be concluded that there are four types of the principal's innovation of SMP Muhammadiyah 4 Surakarta to face the superior schools by opening the

excellent class programs, improvement of facilities and infrastructure, the design of safe and child friendly school and pioneering Adiwiyata school. The purpose of the innovation is to improve the quality of school, so that it can affect the attractiveness of the community to school their children in SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. In addition, there are several characteristics of superior school in SMP Muhammadiyah 4 Surakarta such as more rigorous in student selection, the effective principal leadership, superior extracurricular in the field of martial arts, a conducive school environment and high religious and social school culture.

Keywords: *principal's innovation, superior school*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman telah merubah sendi-sendi kehidupan, termasuk pendidikan. Di masa mendatang, diharapkan pendidikan dapat menjadi lebih baik lagi sehingga menghasilkan generasi yang cerdas dan kompetitif. Dalam hal ini, Sekolah memiliki peran penting dalam melahirkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

Pertumbuhan sekolah di suatu wilayah cenderung sangat pesat. Untuk wilayah kota Surakarta saja misalnya, hingga tahun 2018, tercatat ada 84 sekolah tingkat sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Banyaknya jumlah sekolah tersebut akan berpengaruh terhadap kuantitas input sekolah. Oleh karena itu, setiap sekolah harus mampu bersaing dengan sekolah lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan dengan cara meningkatkan kualitas sekolahnya.

Sebagai sekolah swasta yang sering dipandang sebelah mata oleh masyarakat, SMP Muhammadiyah 4 Surakarta berupaya menghadirkan terobosan lain. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta melakukan beberapa inovasi dalam pengelolaan sekolah. Tujuannya tidak lain adalah agar mampu berkompetisi dengan sekolah lain, memenuhi kebutuhan sekolah dan memberikan bekal kepada siswa setelah lulus. Selama kepemimpinannya terdapat empat bentuk inovasi yang telah dilakukan..

Inovasi kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta dilakukan dengan terencana dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh warga sekolah,

baik guru, karyawan maupun siswa. Selain itu, kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta juga berupaya untuk membangun komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah dengan tujuan agar segala intruksinya dapat dijalankan oleh seluruh warga sekolah dengan baik dan penuh kesadaran. Bahkan tak jarang juga memberikan penghargaan bagi guru, karyawan dan siswa yang berprestasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai apa saja inovasi kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta dan apa saja karakteristik sekolah unggul yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan inovasi kepala sekolah menuju sekolah unggul dan mendeskripsikan karakteristik sekolah unggul di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Pemaparan datanya dilakukan secara deskriptif, yaitu menyajikan data melalui narasi dan gambar. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis datanya pada penelitian ini dilakukan secara deduktif yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena yang bersifat umum dan kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.

2. METODE

Pendidikan yang dibutuhkan pada saat ini adalah pendidikan yang berkualitas, oleh karena itu sekolah harus melakukan inovasi dalam rangka untuk meningkatkan kualitasnya. Berdasarkan pelaksanaannya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang mana peneliti secara langsung melakukan pengamatan langsung¹ tentang fakta-fakta terkait inovasi Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif-

¹Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006) hlm 96

deskriptif.² Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode³ yaitu wawancara dengan beberapa pihak yang berkaitan dengan inovasi Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta, kemudian observasi beberapa kegiatan dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Inovasi Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Menuju Sekolah Unggul

Berdasarkan penelitian, ditemukan beberapa macam inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta diantaranya:

a. Membuka Kelas Program Khusus (*Excellent Class*)

Kelas program khusus (*excellent class*) dibuka sejak tahun 2015. Pada kelas program khusus (*excellent class*) terdapat tambahan standar kompetensi lulusan (SKL) dari kelas reguler, yaitu dengan memiliki hafalan Al-Qur'an sebanyak tiga juz dan nilai ujian di atas nilai rata-rata yaitu 60.⁴ Dengan adanya tambahan standar kompetensi lulusan (SKL) tersebut berpengaruh terhadap standar isi dan standar proses.

Pada standar isi, terdapat materi hafalan untuk siswa yang mana setiap jenjang ditargetkan untuk menyelesaikan hafalan sebanyak satu juz yang terdiri dari juz 30, juz 29 dan juz 28. Selain itu, terdapat tambahan materi tahsin untuk para siswa, seperti makharijul huruf dan hukum bacaan.

Pada standar proses, terdapat beberapa kegiatan tambahan seperti adanya jam pelajaran tahfidz, yang dilaksanakan sebanyak dua kali dalam seminggu. Pada hari senin dan kamis pada jam terakhir dari jam 14.10 sampai jam 15.10. Untuk pengampu mata pelajaran tahfidz terdiri dari dua

²Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung:Pustaka Setia. 2011) hlm 91

³Mohammad Mulyadi. *Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif*. (Jakarta:Publika Press, 2016)hlm 160

⁴Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Bapak Drs. Sukendar, M.Pd, pada Senin 5 Maret 2018 di ruang kepala sekolah

bagian, dari guru sekolah dan ustadz atau ustadzah yang didatangkan dari luar sekolah, yaitu dari pondok Nur Chamad, Ngemplak Boyolali. Guru bertugas untuk menyimak hafalan siswa ketika di luar proses pembelajaran, karena pembelajaran dua kali seminggu dirasa kurang untuk menyetorkan hafalan mereka. Adapun pengampu ustadz dari luar bertugas melakukan pembelajaran tahfidz di kelas.

Kemudian jam pelajaran tahsin, yaitu sebanyak sekali dalam seminggu. Pelaksanaannya untuk kelas XI dan VII dilaksanakan pada hari Selasa pada jam terakhir, sedangkan untuk kelas VIII dilaksanakan pada hari Rabu jam terakhir juga. Untuk pengampu berasal dari guru SMP Muhammadiyah 4 Surakarta, dengan materi makharijul huruf dan hukum bacaan. Proses pembelajarannya dilakukan dengan penjelasan materi dan praktek untuk membaca dengan menerapkan materi yang sudah dipelajari.

Kemudian adanyatambahan jam pelajaran untuk mata pelajaran ujian nasional (UN) khususnya mata pelajaran matematika dan bahasa Inggris masing-masing sekali dalam seminggu yang dilaksanakan pada jam terakhir dan diterapkan sejak kelas VII. Kemudian kegiatan *Qur'an Champ*, yaitu kegiatan tinggal di pondok selama kurang lebih satu minggu. Ini bertujuan untuk membantu penyelesaian hafalan siswa juz 30 khususnya kelas VII, karena kegiatan ini dikhususkan untuk kelas VII Program Khusus (*Excellent Class*). Kegiatan ini diadakan setahun sekali setelah Ujian Akhir Semester (UAS) gasal di pondok Nur Chamad, Ngemplak Boyolali.⁵

Kemudian kegiatan Mabit, yaitu kegiatan bermalam di sekolah selama satu malam yang dikhususkan untuk kelas IX Program Khusus (*Excellent Class*). Tujuannya adalah untuk membantu memantapkan hafalan siswa menjelang kelulusan dan menyelesaikan bagi siswa yang belum mencapai

⁵Hasil wawancara dengan Wakil Kepala bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah Bapak Agus Supriyanto, S.Pd pada Senin 5 Maret 2018 di ruang guru

target. Kegiatan ini dilakukan setahun sekali setelah Ujian Akhir Semester (UAS) gasal.⁶

Kemudian kegiatan *Character Building*, yaitu merupakan kegiatan untuk mengembangkan kemampuan sosial siswa khusus kelas VIII program khusus (Excellent Class), dan kegiatan kultum, yaitu penyampaian pesan-pesan agama yang dilakukan dalam waktu singkat di depan umum. Kultum dilakukan oleh seluruh siswa dengan sistem perwakilan yaitu tiga orang untuk menjadi MC, tilawah dan kultum, dan bergilir berdasarkan kelas. Kegiatan kultum dilakukan pada hari senin setelah sholat duhur.⁷

b. Peningkatan Sarana Dan Prasarana Sekolah.

SMP Muhammadiyah 4 Surakarta memiliki sarana prasarana di lengkap. Upaya yang dilakukan kepala sekolah memberdayakan fungsi manajemennya, khususnya pada fungsi pengadaan dan pemeliharaan.⁸

Dalam pengadaan dilakukan penambahan ruang dan fasilitas ruang kelas seperti ruang laboratorium yang awalnya hanya satu menjadi dua, ruang kelas Program Khusus (Excellent Class) dilengkapi dengan AC, LCD, rak etalase, speaker, dispenser beserta airnya dan rak sepatu. Sedangkan untuk kelas reguler dilengkapi dengan kipas angin, LCD dan speaker. Selain itu juga diadakan tempat cuci tangan atau wastafel.⁹ Dalam pemeliharaan, kepala sekolah menunjuk beberapa orang yang bertugas dalam memelihara sarana dan prasarana sekolah.

⁶Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Bapak Drs. Sukendar, M.Pd, pada Selasa 20 Februari 2018 di ruang kepala sekolah

⁷Hasil wawancara dengan Wakil Kepala bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah Bapak Agus Supriyanto, S.Pd pada Senin 26 Maret 2018 di ruang guru

⁸Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Bapak Drs. Sukendar, M.Pd, pada Senin 23 Oktober 2017 di ruang kepala sekolah

⁹Hasil wawancara dengan Wakil Kepala bidang Sarana dan Prasarana Ibu Dra. Endang Dwi H, pada Kamis 1 Maret 2018 di ruang Bimbingan Konseling

c. Program Sekolah Ramah Anak

Program sekolah ramah anak di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta lebih dikenal dengan sekolah sehat aman dan ramah anak. Sekolah sehat merupakan sekolah yang memiliki lingkungan bersih dan sehat sehingga anak tidak mudah terserang penyakit. Sekolah aman yaitu sekolah yang memberikan perlindungan kepada anak sehingga tidak terjadi tindak kejahatan dan kekerasan. Adapun sekolah ramah yaitu sekolah yang para warganya memiliki sikap dan perilaku ramah terhadap warga lainnya ataupun orang lain, baik di dalam pembelajaran ataupun luar pembelajaran.¹⁰

Agar program sekolah sehat aman dan ramah ini dapat terlaksana dengan baik, maka dibuat beberapa kegiatan seperti Jumat sehat dan bersih, biasa diadakan sebulan sekali, pada Jum'at terakhir. Kegiatan yang dilakukan adalah olah raga atau jalan dan kerja bakti membersihkan ruang dan lingkungan sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah, baik itu kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Kegiatan ini biasanya dilakukan setelah sholat dhuha secara berjamaah di sekolah sampai menjelang sholat Jum'at.¹¹

Kemudian peraturan pembuangan sampah ke TPA Sekolah. Untuk menjaga kebersihan kelas dan sekitarnya, maka dibuat peraturan bagi siswa untuk membuang sampah ke tempat pembuangan akhir sekolah yang berada di bagian depan sekolah, dekat dengan parkir. Tiap kelas juga telah diberikan tong sampah. Jadwal pembuangan sampah kelas ini disesuaikan dengan jadwal piket kelas.¹²

Kemudian peraturan guru tidak boleh bertindak fisik terhadap siswa. Guru merupakan sosok teladan bagi siswa, yang segala perilakunya

¹⁰Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Bapak Drs. Sukendar, M.Pd, pada Senin 5 Maret 2018 di ruang kepala sekolah

¹¹Hasil observasi pada Jumat 23 Februari 2018

¹²Hasil wawancara dengan siswa kelas IX Lutfia Miftahur Ramdani, pada Senin 12 Maret 2018 di asrama

akandiperhatikan bahkan ditiru oleh siswa. untuk itu, guru tidak layak untuk melakukan tindakan kepada siswa, baik itu memukul, menyakiti ataupun kekerasan lainnya, sekalipun siswa melakukan kesalahan. Ketika siswa melakukan kesalahan maka tugas guru adalah melakukan peringatan yang disertai dengan pembinaan sehingga siswa tadi dapat menyelesaikan permasalahan dalam dirinya.¹³

Kemudian peraturan dilarang membawa motor ke sekolah, dengan tujuan menjaga keselamatan siswa. Kemudian peraturan perizinan siswa. Bagi siswa yang mempunyai keperluan, dan mengharuskan untuk meninggalkan sekolah maka harus melalui proses perizinan. Perizinan ini disampaikan kepada pihak bimbingan konseling (BK), kemudian nanti BK akan memberikan surat izin jika memang diizinkan. Setelah itu ketika akan meninggalkan sekolah surat itu ditunjukkan ke bagian keamanan sekolah sebagai bukti diziinkan meninggalkan sekolah.¹⁴

Selain itu, juga membangun komunikasi yang baik dengan siswa. Seluruh staf sekolah, baik kepala sekolah, guru dan para karyawan SMP Muhammadiyah 4 Surakarta berupaya untuk membangun komunikasi yang baik dengan siswa, baik di dalam pembelajaran ataupun luar pembelajaran. Ini bertujuan agar siswa tidak merasa takut, cemas dan

d. Program Sekolah Adiwiyata

Untuk mewujudkan sekolah adiwiyata, maka dibuat program sekolah sehat aman dan ramah anak. selain itu, sekolah juga mengadakan pepohonan dan tanaman dan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang lingkungan hidup seperti hizbul wathon, palang merah remaja

¹³Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Ibu Nur Siti Isnaeni, S.Pd.Ina. pada Jumat 2 Maret 2018 di ruang guru

¹⁴Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Bapak Drs. Sukendar, M.Pd, pada Selasa 20 Februari 2018 di ruang kepala sekolah

dan karya ilmiah remaja yang sebagian temanya menyangkut tentang lingkungan hidup¹⁵

3.2 Karakteristik Sekolah Unggul di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta

a. Siswa terseleksi lebih ketat

Dalam proses seleksi siswa baru, terdapat beberapa tes yang diadakan, seperti tes tertulis mata pelajaran UN dan tes wawancara meliputi materi Al-Islam, kemampuan membaca dan hafalan Al-Qur'an, kompetensi sosial dan kepribadian dan orang tua. Bagi siswa yang ingin masuk kelas program khusus (*excellent class*) harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik atau minimal Iqra' 5 akhir dan hafal minimal 11 surat dari juz amma¹⁶

b. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif

Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta memiliki kepemimpinan efektif. Kepala sekolah telah menjalankan tugasnya sebagai manager, yaitu mengelola sekolah supaya bisa mencapai tujuan yang telah ditentukan, sebagai administrator yaitu membuat peraturan sekolah baik untuk guru, staf dan siswa, dan sebagai supervisi yaitu dengan melakukan kunjungan kelas, kunjungan setiap ruang dan meningkatkan komunikasi dengan anggotanya.

Dalam mengambil suatu keputusan, kepala sekolah biasanya mengadakan musyawarah sehingga keputusan tidak diambil secara sepihak. Selain itu kepala sekolah juga mengizinkan para guru untuk mengikuti berbagai workshop atau seminar pendidikan sebagai upaya peningkatan profesionalitas mereka.¹⁷

¹⁵Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Bapak Drs. Sukendar, M.Pd, pada Selasa 20 Februari 2018 di ruang kepala sekolah

¹⁶Dokumentasi (Buku Profil kelas Program Khusus /Excellent Class SMP Muhammadiyah 4 Surakarta)

¹⁷Hasil wawancara dengan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Ibu Dra. Endang Dwi H, pada Rabu 21 Februari 2018 di ruang BK

c. Ekstrakurikuler unggul dibidang beladiri

Terdapat 14 jenis kegiatan yang aktif dilakukan setiap seminggu sekali, yaitu pada hari jumat jam terakhir seperti Hizbul Wathon, paskibra, PMR, PS Tapak Suci, KIR, Volley Ball, Fotsal, Qiro'ah, Tahfidz, Paduan Suara, Membatik, Seni Tari dan Desain Grafis. Dari beberapa kegiatan tersebut, ekstrakurikuler dibidang bela diri yaitu tapak suci sering mendapatkan kejuaraan dalam berbagai lomba.¹⁸

d. Lingkungan sekolah kondusif

Salah satu usaha untuk menciptakan lingkungan sekolah kondusif, maka di SMP Muhammadiyah terdapat program sekolah sehat, aman dan ramah anak. Tujuannya adalah agar siswa merasa nyaman ketika berada di sekolah sehingga berpengaruh kepada minat belajar siswa. Selain itu sekolah juga sedang merintis sekolah adiwiyata.

e. Budaya sekolah yang religius, sosial dan bersih

SMP Muhammadiyah 4 Surakarta telah mengembangkan beberapa budaya sekolah yaitu keagamaan, seperti sholat dhuha, dhuhur, jumat dan ashar secara berjamaah, tadarus Al-Qur'an pada pagi hari. Dalam sosial diterapkan prinsip 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun), kegiatan among tamu, berzakat dan berinfaq. Dalam kebersihan, setiap warga sekolah diharuskan menjaga kebersihan, baik di kelas maupun luar kelas, membuang sampah pada tempatnya, membuang air sisa makanan sebelum dibuang ke tempat sampah dan mencuci tangan¹⁹

¹⁸Hasil wawancara wakil kepala bidang kesiswaan Bapak Anwar Setyobudi, S.E., S.Kom pada Senin 21 Mei 2018 di ruang guru

¹⁹Hasil observasi pada Jumat 2 Maret 2018

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan uraian data yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Inovasi Kepala Sekolah menuju Sekolah Unggul di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

4.1.1 Inovasi Kepala Sekolah Menuju Sekolah Unggul di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta

a. Kurikulum (Kelas Program Khusus), yang mencakup beberapa komponen yaitu:

- 1) Standar kompetensi lulusan: pada saat lulus siswa diharapkan telah menghafal Al-Qur'an sebanyak tiga juz, yaitu juz 30, 29 dan 28, memperoleh nilai UN di atas rata-rata yaitu 6 dan memiliki kemampuan bersosial yang baik
- 2) Standar isi: menambahkan materi hafalan sebanyak tiga juz dan materi tahsin seperti makhorijul huruf dan hukum bacaan, beserta penerapannya
- 3) Standar proses: mengadakan beberapa kegiatan, seperti menambah jam pelajaran untuk tahfidz dan tahsin, menambah jam pelajaran untuk mata pelajaran UN, *Qur'an Champ*, *Mabit*, *Character Building* dan kultum

b. Peningkatan sarana dan prasarana

Peningkatan sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta dilakukan dengan menambah fasilitas kelas program khusus (*excellent class*) dan menambah ruang laboratorium

c. Pencanaan sekolah sehat, aman dan ramah

Pencanangan sekolah sehat, aman dan ramah anak atau sering dikenal dengan sekolah ramah anaktujuannya agar siswa merasa nyaman ketika berada di sekolah sehingga kondusif untuk pembelajaran

d. Merintis sekolah adiwiyata

Perintisan sekolah adiwiyata juga sebagai salah satu upaya menciptakan lingkungan kondusif bagi siswa sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan secara efektif

4.1.2 Karakteristik Sekolah Unggul di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta

a. Siswa terseleksi lebih ketat

Dalam proses seleksi siswa baru, terdapat beberapa tes yang diadakan, seperti tes tertulis mata pelajaran UN dan tes wawancara meliputi materi Al-Islam, kemampuan membaca dan memiliki hafalan Al-Qur'an juz amma sebanyak 11 surat, kompetensi sosial dan kepribadian dan orang tua

b. Kepemimpinan kepala sekolah efektif

Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta termasuk kepemimpinan efektif. Ini terlihat dari cara mengambil suatu kebijakan, melakukan supervisi dan membangun komunikasi yang baik dengan anggotanya

c. Ektrakurikuler unggul dibidang bela diri

Untuk mengembangkan potensi siswa, SMP Muhammadiyah 4 Surakarta menyediakan 14 jenis ektrakurikuler. Yang menjadi unggulan adalah ektrakurikuler di bidang olahraga karena sering mendapat prestasi dalam perlombaan.

d. Lingkungan sekolah kondusif

Untuk mewujudkan lingkungan kondusif bagi siswa untuk melakukan pembelajaran, maka sekolah membuat program sekolah sehat aman dan ramah anak. Selain itu sekolah juga sedang merintis sekolah adiwiyata. Kedua program ini bertujuan agar siswa merasa nyaman dalam melakukan pembelajaran di sekolah

- e. Budaya sekolah *religius*, sosial dan bersih yang tinggi

Budaya sekolah yang dikembangkan di SMP Muhammadiyah 4
Surakarta adalah religius, sosial dan kebersihan

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Perlu adanya pendalaman mengenai metode hafalan Al-Qur'an untuk diterapkan yang sesuai dengan kondisi siswa sehingga memudahkan siswa dalam menyelesaikan target
2. Memberikan tambahan hari pada kegiatan mabit di kelas XI, karena waktu semalam dirasa kurang untuk pemantapan hafalan, muraja'ah dan penyelesaian target bagi yang belum selesai

DAFTAR PUSTAKA

- Arbangi, Dakir, Umiarso. 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta:Kencana
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta:Aditya Media
- Baharuddin dan Umiarso. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Arruz Media.
- Barlian, Ikbali. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Esensi
- Basri, Hasan. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Sistem Penyelenggaraan Sekolah Unggul*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fattah, Nanang. 2013. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gunawan, Imam Dan Djum Djum Noor Benty. 2017. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktek*. Alfabeta: Bandung
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. 2017. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba
- Hikmat. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Komariah, Aan dan Cepi Triatna. 2005. *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kompri. 2015 *Manajemen Sekolah: Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- . 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori dan Praktik Profesional*. Jakarta: KENCANA

_____. 2015. *Manajemen Pendidikan 3*. Bandung: Alfabeta

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Masduki, Duriyat. 2016. *Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi dalam Berkontestasi di bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Mulyadi, Mohammad. 2016. *Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Publika Press

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2010
Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah
Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Guru

Rusdiana. 2014. *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta

Sa'ud, Udin Saefudin. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sholeh Hidayat. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Supardi. 2013. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Supriyanto, Eko dkk. 2009. *Inovasi Pendidikan* Surakarta: Muhammadiyah University Press

Susanto, Pendi. 2016 *Produktivitas Sekolah: Teori untuk praktik di Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Umiarso dan Imam Ghojali. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta: Irchisod.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

Yusran, Tabrani. 2002. *Profesionalisme Kepala Sekolah*. Jakarta: Pustaka Dinamika